

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi menjadi ketakutan bagi pengelola dunia usaha dan sangat terkait dengan perdagangan bebas. Persaingan dan kemajuan dunia perekonomian didalam kemajuan teknologi menuntut manajemen untuk mampu mengelola dan beradaptasi secara efektif dan efisien terhadap perubahan lingkungan.

Perusahaan farmasi adalah suatu badan usaha komersial yang fokus pada penelitian, pengembangan, dan penjualan produk farmasi, khususnya di bidang kesehatan. Secara garis besar, perusahaan farmasi merupakan pasar yang sangat besar. Pasar farmasi Indonesia berkembang sebesar 11,8% pada tahun 2015, senilai US\$ 4,6 miliar, atau Rp100 miliar.

Menurut International Pharmaceutical Manufacturing Group (IPMG, 2018), meningkat sebesar Rp 56 triliun menjadi Rp 111,7 triliun pada tahun 2017.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan sedang berkembang.

Salah satu penguat pertumbuhan industri farmasi adalah perluasan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan yang per 1 September 2023 memiliki lebih dari 262,74 juta anggota, dari jumlah penduduk mencapai lebih dari 94,6 juta jiwa. Semakin luas jangkauan masyarakat JKN, maka semakin banyak pula akses masyarakat terhadap layanan kesehatan di Indonesia.

Rasio adalah metode yang umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan. Rasio adalah alat analisis yang dapat memberikan solusi dan memberikan gambaran gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan.

Beberapa kelompok rasio yang biasa digunakan dalam menganalisa keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan seluruh indikator utama yaitu: Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Fred Weston, mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mewakili kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2016:129). Rasio ini mampu mengukur likuiditas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini dilakukan dengan membandingkan komponen-komponen pada neraca, yaitu total aset lancar dan total kewajiban lancar.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2016:172). Atau menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari.

Rasio solvabilitas adalah angka penting untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan akan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2016:151). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang jangka panjangnya, hutang yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Dengan demikian rasio solvabilitas mempengaruhi perusahaan, sehingga rasio ini berkaitan dengan perubahan laba.

Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas (Hery, 2014:192). Rasio ini berguna untuk mengevaluasi efisiensi manajemen perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang diperoleh.

Return on assets (ROA) sering dipakai dalam pengukuran profitabilitas. ROA merupakan teknik analisis yang sering digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?
2. Apakah rasio likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?
3. Apakah rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?
4. Apakah rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?
5. Diantara rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas manakah yang lebih dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis apakah rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas pada perusahaan farmasi
2. Mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi
3. Mengetahui dan menganalisis rasio aktivitas secara parsial memiliki

pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi

4. Mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi
5. Mengetahui dan menganalisis diantara rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Meningkatkan wawasan mengenai rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan terhadap rancangan kebijakan perusahaan serta menarik banyak investor.

3. Bagi perguruan tinggi

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan akademis khususnya dalam manajemen keuangan di dalam pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas terhadap perusahaan

4. Kepada investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan farmasi untuk pengambilan keputusan investasi.